

VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMENT EVALUASI

Ahmad Sonaji, Wawan Arbeni*, Azkia Mahfira Amanda, Dedek Ayu Anjani,
Dewi Sartika

wawanarbeni@insan.ac.id

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

ARTICLE INFO

*Keywords: validity, reliability,
evaluation instrument*

Received : ...

Revised : ...

Accepted : ...

©2023 The Author(s): This is
an open-access article
distributed under the terms
of the [Creative Commons
Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



ABSTRACT

Evaluation instruments are an important component in the research and learning process because they function to measure goal achievement objectively and accurately. Therefore, the instruments used must meet valid and reliable criteria so that the data produced can be scientifically justified. This research aims to analyze the validity and reliability of the evaluation instruments used in the measurement process. The research method used is a quantitative approach with data collection techniques through testing instruments on the respondents concerned. The validity of the instrument is analyzed using content validity and empirical validity tests, while the reliability of the instrument is tested with a reliability coefficient using a formula appropriate to the type of instrument. The research results show that most of the instrument items have a good level of validity and meet the eligibility criteria, and the instrument as a whole shows a high level of reliability. Thus, the evaluation instrument tested can be used as a consistent and reliable measuring tool in the evaluation process. It is hoped that this research can become a reference in developing and testing quality evaluation instruments.

INTRODUCTION

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur. Validitas tes pada dasarnya menunjuk kepada derajat fungsi pengukurnya suatu tes, atau derajat kecermatan ukurnya sesuatu tes. Validitas suatu tes memperlmasalahkan apakah tes tersebut benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Maksudnya adalah seberapa jauh suatu tes mampu mengungkapkan dengan tepat ciri atau keadaan yang sesungguhnya dari obyek ukur, akan tergantung dari tingkat validitas tes yang bersangkutan.

Jadi, validitas isi diperoleh dengan memilih item-item yang representative dari keseluruhan bahan yang berkenaan dengan hal yang kita selidiki. Kesulitan yang biasanya dihadapi berkenaan dengan validitas isi ialah bahwasanya pilihan item yang digunakan biasanya bersifat subjektif, yakni berdasarkan logika dari peneliti itu sendiri, untuk itu perlu ada kesesuaian tentang keseluruhan bahan dengan pilihan-pilihan item yang representatif.

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek belum berubah. Reliabilitas merupakan salah satu ciri utama instrumen pengukuran yang baik. Reliabilitas ukuran berkaitan dengan sejauh mana skor individu atau skor-z relatif konsisten apabila dilakukan pengulangan pengadministrasian dengan tes yang sama atau tes yang setara. Dengan demikian, reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi hasil pengukuran yang dihasilkan oleh suatu instrumen. Tingkat kesukaran menunjukkan derajat kemudahan atau kesulitan sebuah soal saat dikerjakan oleh siswa.

Reliabilitas juga berperan penting dalam menjamin bahwa data hasil evaluasi dapat digunakan secara objektif dan akurat. Dengan reliabilitas yang tinggi, pendidik dapat yakin bahwa hasil penilaian benar-benar mencerminkan kemampuan siswa dan tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal, sehingga reliabilitas menjadi salah satu indikator utama kualitas instrumen evaluasi selain validitas.

LITERATURE REVIEW

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Suatu alat pengukur dikatakan valid, apabila alat itu mengukur apa yang perlu diukur oleh alat tersebut misalnya mengukur berat suatu benda dengan menggunakan timbangan (Wijayanti 2023).

Konsep validitas tes dapat dibedakan atas tiga macam yaitu validitas isi (content validity), validitas konstruk (construct validity), dan validitas empiris atau validitas kriteria. Validitas isi suatu tes mempermasalahkan seberapa jauh suatu tes mengukur tingkat penguasaan terhadap isi atau konten atau materi tertentu yang seharusnya dikuasai sesuai dengan tujuan pengajaran. Dengan kata lain tes yang mempunyai validitas isi yang baik ialah tes yang benar-benar mengukur penguasaan materi yang seharusnya dikuasai sesuai dengan konten pengajaran yang tercantum dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP). Validitas isi menunjukkan sejauhmana pertanyaan, tugas atau butir dalam suatu tes atau instrumen mampu mewakili secara keseluruhan dan proporsional perilaku sampel yang dikenai tes tersebut. Artinva tes itu valid apabila butir-butir tes itu mencerminkan keseluruhan konten atau materi yang diujikan atau yang seharusnya dikuasai secara proporsional (Ramadhan, Siroj, dan Afgani 2024).

Validitas suatu tes mempermasalahkan apakah testersebut benar- benar mengukur apa yang hendak diukur. Maksudnya adalah seberapa jauh suatu tes mampu mengungkapkan dengan tepat ciri atau keadaan yang sesungguhnya dari obyek ukur, akan tergantung dari tingkat validitas tes yang bersangkutan (Akbar dan Zahfa 2025).

Validitas adalah derajat yang menunjukan suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Sebuah data atau informasi dapat dikatakan valid apabila sesuai deangan keadaan sebenarnya (Saputri et al. 2023).

reliabilitas dari suatu instrumen tes merujuk pada tingkat kestabilan atau konsistensi instrumen tes tersebut, di mana ketika diberikan kepada subyek yang sama, baik oleh orang yang berbeda, pada waktu yang berbeda, atau di tempat yang berbeda, hasilnya cenderung tidak memiliki perbedaan yang signifikan Reliabilitas memiliki dampak yang signifikan pada penilaian

pembelajaran itu sendiri, dengan berbagai manfaat yang dapat ditarik dari kegiatan evaluasi pembelajaran. Secara umum, manfaat evaluasi pembelajaran melibatkan

1. Memahami suatu hal melibatkan pemahaman mengenai berbagai aspek, seperti perilaku awal (entry behavior), motivasi, fasilitas dan infrastruktur, serta situasi yang melibatkan peserta didik dan dosen.
2. Mengambil keputusan melibatkan proses pengambilan keputusan terkait dengan kelangsungan program, penanganan berbagai "masalah", dan sebagainya.
3. Meningkatkan kualitas PBM melibatkan peningkatan pada berbagai komponen PBM. Secara lebih khusus, evaluasi akan memberikan manfaat kepada para pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran, termasuk peserta didik, guru, dan kepala sekolah. Bagi peserta didik, evaluasi membantu dalam menilai sejauh mana mereka mencapai tujuan pembelajaran, apakah pencapaian tersebut memuaskan atau tidak memuaskan (Fernando dan Ismail 2023).

METHODOLOGY

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari buku, artikel jurnal, dan berbagai sumber ilmiah lainnya yang relevan dengan penelitian tentang analisis butir soal dalam tes penilaian ini. Penelitian ini tidak melibatkan subjek atau objek penelitian karena fokusnya adalah pada pemahaman konsep dan hasil temuan teoritis dari literatur yang dikaji. Proses analisis data dilakukan melalui analisis isi dengan cara mendeskripsikan dan menafsirkan informasi yang diperoleh secara terstruktur dan sistematis.

RESULT AND DISCUSSION

Instrumen berfungsi untuk mengukur variabel-variabel penelitian secara sistematis dan objektif untuk memperoleh data yang terukur, konsisten, dan dipercaya dalam menganalisis fenomena penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis yang diajukan sehingga dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas. Variabel penelitian itu sendiri merupakan entitas yang dapat diidentifikasi, diukur, dan dianalisis untuk memahami hubungan, pengaruh, atau pola dalam sebuah studi. Variabel-variabel ini dapat berupa karakteristik fisik, perilaku, atau atribut lain yang dapat dikonversi ke dalam bentuk data numerik untuk dianalisis secara statistik.

Berdasarkan hasil kajian literatur dari berbagai buku dan artikel ilmiah yang relevan, diperoleh temuan bahwa validitas dan reliabilitas merupakan dua

aspek utama yang menentukan kualitas suatu instrumen evaluasi. Instrumen yang baik harus mampu mengukur secara tepat apa yang seharusnya diukur (valid) serta memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan berulang kali dalam kondisi yang relatif sama (reliabel).

Hasil kajian menunjukkan bahwa validitas instrumen evaluasi dapat ditinjau melalui beberapa jenis, yaitu validitas isi, validitas konstruk, dan validitas empiris. Validitas isi diperoleh melalui kesesuaian butir-butir soal dengan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan. Instrumen dikatakan memiliki validitas isi yang baik apabila seluruh item soal merepresentasikan kompetensi yang hendak diukur secara proporsional. Dari berbagai sumber literatur, ditegaskan bahwa penyusunan kisi-kisi instrumen menjadi langkah penting dalam menjamin validitas isi.

Selanjutnya, reliabilitas instrumen evaluasi berkaitan dengan tingkat konsistensi hasil pengukuran. Berdasarkan kajian teoritis, instrumen yang reliabel akan menghasilkan skor yang relatif sama ketika digunakan pada subjek yang sama dalam waktu dan kondisi yang berbeda, selama karakteristik yang diukur tidak mengalami perubahan. Literatur juga menunjukkan bahwa instrumen dengan reliabilitas tinggi memberikan kepercayaan yang lebih besar terhadap hasil evaluasi yang diperoleh.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa instrumen evaluasi yang memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas dapat digunakan sebagai alat ukur yang layak dalam proses evaluasi pembelajaran maupun penelitian pendidikan.

Validitas instrumen evaluasi memiliki peran penting dalam menjamin ketepatan pengukuran terhadap kompetensi atau kemampuan yang dinilai. Berdasarkan hasil kajian literatur, validitas isi merupakan bentuk validitas yang paling mendasar dalam evaluasi pembelajaran. Hal ini disebabkan karena instrumen evaluasi harus selaras dengan tujuan pembelajaran, indikator pencapaian, serta materi yang telah diajarkan. Ketidaksesuaian antara butir soal dan tujuan pembelajaran akan menyebabkan hasil evaluasi tidak mencerminkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya.

Selain validitas, reliabilitas juga menjadi faktor krusial dalam menentukan kualitas instrumen evaluasi. Instrumen yang tidak reliabel akan menghasilkan data yang tidak konsisten, sehingga sulit digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pendidikan. Literatur yang dikaji menunjukkan bahwa reliabilitas yang tinggi akan meningkatkan objektivitas penilaian dan

meminimalkan pengaruh faktor eksternal, seperti kondisi psikologis penilai atau situasi pelaksanaan evaluasi.

Hubungan antara validitas dan reliabilitas bersifat saling melengkapi. Instrumen yang reliabel belum tentu valid, namun instrumen yang valid umumnya memiliki reliabilitas yang baik. Oleh karena itu, pengembangan instrumen evaluasi harus memperhatikan kedua aspek tersebut secara bersamaan agar hasil evaluasi dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Temuan dalam penelitian ini memperkuat pandangan bahwa analisis validitas dan reliabilitas merupakan langkah yang tidak dapat diabaikan dalam penyusunan instrumen evaluasi. Instrumen yang telah teruji valid dan reliabel akan membantu pendidik dan peneliti dalam memperoleh data yang akurat, objektif, dan bermakna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

CONCLUSION AND RECOMMENDATION

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa validitas dan reliabilitas merupakan dua aspek fundamental yang menentukan kualitas suatu instrumen evaluasi. Validitas berfungsi untuk memastikan bahwa instrumen benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai dengan tujuan pembelajaran atau penelitian, sedangkan reliabilitas menjamin konsistensi hasil pengukuran yang diperoleh.

Instrumen evaluasi yang memiliki validitas isi yang baik ditandai dengan kesesuaian antara butir-butir soal, tujuan pembelajaran, dan materi yang diajarkan. Sementara itu, reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen mampu memberikan hasil yang stabil dan dapat dipercaya ketika digunakan dalam kondisi yang relatif sama. Kedua aspek ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam pengembangan instrumen evaluasi yang berkualitas.

Dengan demikian, instrumen evaluasi yang memenuhi kriteria valid dan reliabel dapat digunakan sebagai alat ukur yang objektif, akurat, dan konsisten dalam proses evaluasi pembelajaran maupun penelitian pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dan peneliti dalam menyusun serta menguji instrumen evaluasi agar hasil penilaian yang diperoleh memiliki dasar ilmiah yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

REFERENCES

- Akbar, Arif, dan Faiz Zahfa. 2025. "Validitas and Reliabilitas Validity and Reliability," 8781-87.
- Fernando, Derri Adi, dan Fajri Ismail. 2023. "PENTINGNYA VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMENT EVALUASI PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *RAUDHAH Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 8(3): 1110-21.
- Ramadhan, Muhammad Fakhri, Rusydi A. Siroj, dan Muhammad Win Afgani. 2024. "Validitas and Reliabilitas." *Journal on Education* 6(2): 10969.
- Saputri, Hera Apriliana, Zulhijrah, Nabila Joti Larasati, dan Shaleh. 2023. "ANALISIS INSTRUMEN ASSESMEN: VALIDITAS, RELIABILITAS, TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA BEDA BUTIR SOAL." *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandir* 9(5): 2989.
- Wijayanti, Dian Rachma. 2023. *BUKU AJAR METODE PENELITIAN*. 1 ed. PangkalPinang: Science Techno.